

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Setiap individu manusia pasti pernah mendapatkan penghargaan atas karya yang telah dibuat ataupun pekerjaan yang pernah dilakukannya yang sangat membanggakan. Di dunia ini terdapat berbagai macam penghargaan, mulai dari ucapan terima kasih sampai bentuk fisik berupa hadiah. Tergantung apa yang sudah dilakukan dan besar kecilnya jasa bagi teman atau masyarakat tentunya bentuk penghargaan berbeda-beda.

“Penghargaan adalah sebuah bentuk apresiasi kepada suatu prestasi tertentu yang diberikan baik oleh perorangan ataupun suatu lembaga. Penghargaan dapat berupa materi ataupun non materi, namun tetap memberikan kebanggaan bagi siapa saja yang menerimanya. Semakin tinggi status dan kedudukan seseorang dalam perusahaan maka semakin tinggi pula kebutuhan akan harga diri yang bersangkutan” (Bangun, 2012:317).

Contoh penghargaan yang sering penulis temukan dalam kehidupan sehari-hari misalnya penulis diberi penghargaan berupa uang tunai ketika membantu teman untuk membuat sebuah karya seni atau desain. Berkarya seni atau Sastra menjadi peluang untuk mendapatkan penghargaan tingkat dunia seperti *Nobel Prize* atau dalam bahasa Indonesianya adalah Penghargaan Nobel. Hadiah yang diberikan pun tidak lepas dari seni itu sendiri. Piala, medali, sertifikat/piagam, dan penghargaan lainnya memiliki unsur seni.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996 : 830), relief adalah pahatan yang menampilkan perbedaan bentuk dan gambar dari permukaan rata disekitarnya. Sedangkan menurut kamus ilmiah populer, relief adalah gambar timbul/gambar tiga dimensi. Relief dalam bahasa Indonesia sepadan dengan kata peninggian, dalam arti kedudukannya lebih tinggi dari latar belakangnya. Relief senantiasa berlatar belakang, karena peninggian itu ditempatkan pada suatu dataran. Pada dasarnya relief merupakan karya dua dimensi. Jenis lukisan dinding yang timbul ini dapat dibuat dengan menggunakan teknik pahat, maupun dengan menempelkan bahan-bahan dengan alat khusus (Susanto, 2002:96). Seni relief ini merupakan ungkapan perasaan dan pikiran yang dituangkan pada suatu bidang datar melalui susunan garis, bidang atau bentuk, warna, tekstur dan ruang atas

hasil pengamatan dan pengalaman estetis seseorang, yang menampilkan bentuk dekoratif, sehingga hasilnya seperti lukisan yang timbul dari permukaan.

Penghargaan Nobel adalah salah satu penghargaan paling prestisius di dunia untuk bidang sains (fisika, kimia, fisiologi dan ilmu kedokteran), perdamaian, sastra, dan ilmu ekonomi. Selama abad ke-20, penghargaan yang namanya sangat indetik dengan Alfred Nobel, periset teknologi dan penemu besar sepanjang zaman telah dianugerahkan pada orang-orang paling berbakat, berprestasi dan memberi kontribusi besar dibidangnya masing-masing, setidaknya menurut komite yang memiliki otoritas memberi penghargaan ini.

Terdapat kajian terdahulu (Ramdani, I: 2015) “Sabda Perupa Menjadi Gagasan dalam Karya Seni Menggambar Huruf (*Lettering*)” Karya *lettering* diciptakan bergaya *vintage typography* dengan menggunakan media *wood knife* dan teknik *hardboard cut*. Sabda sebagai objek berkarya, pada penciptaan karya ini warna yang digunakan adalah warna monokromatik dan huruf yang digunakan blackletter jenis tekstura dan fraktur. Skripsi penciptaan ini bertujuan sebagai informasi bagi masyarakat akan realita yang terjadi pada saat ini untuk diapresiasi sehingga timbul tanggapan dan rangsangan untuk terjadinya proses pengkajian, perenungan dan ide gagasan baru oleh masyarakat akan tipografi dan *lettering*.

Selain itu, penulis memiliki kajian terdahulu yang serupa oleh (Saptuna: 2016) mengenai karya relief dengan judul “Gedung Isola Sebagai Gagasan dalam Pembuatan Relief Ukiran Kayu” Penciptaan karya ini memiliki *Subject Matter* Gedung Isola. Media yang digunakan adalah kayu dan *Carving* sebagai teknik dalam penciptaan karya. Proses awal penciptaan adalah pembuatan sketsa menggunakan *software (CorelDraw)* selanjutnya *printout* sketsa ditempelkan pada bidang kayu manglid untuk proses pengukiran. Proses akhir penciptaan adalah finishing menggunakan media *woodfiller* sebagai dempul penutup pori-pori kayu dan vernish coklat sebagai proses akhir. Skripsi penciptaan ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai relief ukiran kayu dengan gagasan Gedung Isola. Penulis ingin menunjukkan rasa kecintaan dan kekaguman terhadap Gedung Isola yang unik, bersejarah, gagah dan kokoh. Pada penciptaan karya ini, terdapat persamaan dan perbedaan dengan kajian terdahulu. Namun,

penulis memiliki ketertarikan yang berawal dari mata kuliah patung tiga, khususnya bidang relief. Oleh sebab itu, penulis berkeinginan untuk memvisualisasikan beberapa potret dari peraih Penghargaan Nobel tersebut ke dalam karya relief dengan teknik cukil kayu sebagai karya tugas akhir dengan judul “PERAIH PENGHARGAAN NOBEL KATEGORI KESUSASTRAAN SEBAGAI GAGASAN BERKARYA RELIEF”.

## **B. MASALAH PENCIPTAAN**

1. Bagaimana ide/gagasan pembuatan karya seni relief cukil berbahan kayu.
2. Bagaimana visualisasi estetis Peraih Penghargaan Nobel kategori kesusastraan kedalam bentuk karya seni relief teknik cukil berbahan kayu?

## **C. TUJUAN PENCIPTAAN**

1. Mendeskripsikan ide/gagasan pembuatan karya Seni Relief Teknik Cukil Berbahan Kayu dengan Peraih Penghargaan Nobel kategori Kesusastraan sebagai gagasan.
2. Mendeskripsikan visualisasi karya Seni Relief Teknik Cukil Berbahan Kayu dengan Peraih Penghargaan Nobel kategori Kesusastraan sebagai gagasan.

## **D. MANFAAT PENCIPTAAN**

### **1. Manfaat Bagi Penulis**

- a. Menambah wawasan berpikir dan pengetahuan serta menggali kembali ide dan gagasan dengan membuat karya seni relief teknik cukil menggunakan media kayu.
- b. Menambah pengetahuan teknik dan eksplorasi dalam membuat karya relief teknik cukil.
- c. Menjadikan tokoh peraih penghargaan Nobel bidang kesusastraan sebagai gagasan utama dalam pembuatan karya tugas akhir ini, Penulis banyak mengetahui karya-karya sastra yang berpengaruh dari peraih penghargaan nobel bidang kesusastraan

## **2. Manfaat Bagi Dunia Pendidikan Seni Rupa**

- a. Penciptaan karya ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bahwa seni relief teknik cukil berbahan kayu di satu sisi mempunyai unsur nilai keindahan dengan eksperimen teknik dan medium.
- b. Diharapkan hasil penciptaan karya skripsi ini dapat dijadikan sebagai karya seni yang mampu memberikan inspirasi dan pengetahuan bahwa berkarya seni tidak selalu menggunakan teknik dan medium yang konvensional.
- c. Melalui hasil karya penciptaan ini siswa dapat mengenal sosok peraih penghargaan nobel bidang kesusastraan.

## **3. Manfaat Bagi Masyarakat Umum**

Memberikan edukasi terhadap masyarakat tentang beberapa tokoh dari karya ini yang berprestasi di mata dunia dan menyadarkan masyarakat bahwa berkarya seni rupa tidak selalu menggunakan media-media yang konvensional.

## **E. METODE PENCIPTAAN**

Untuk mendapatkan sebuah karya yang maksimal, penulis banyak melakukan pengamatan dengan melihat lingkungan serta perenungan atas apa yang terjadi dan dialami sebagai objek, kemudian hasil pengamatan akan diperkuat dengan mengumpulkan data-data melalui studi literature, baik berupa lisan maupun tulisan sehingga ide gagasan yang akan diungkapkan tersebut dapat dijadikan sebagai bahan. Oleh karena itu, hasil perenungan dan penghayatan dilakukan, maka rincian untuk menentukan gagasan pokok yang seterusnya akan diolah kembali menjadi konsep berkarya seni relief dengan teknik cukil berbahan kayu tersebut.

Visualisasi karya berupa karya relief cukil di Indonesia yang penulis anggap unik dan dijadikan sebagai inspirasi dalam pembuatan karya, yaitu ekspresi dalam mencukil.

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan skripsi penciptaan ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang: Latar Belakang Penciptaan, Masalah Penciptaan, Tujuan Penciptaan, Manfaat Penciptaan, Kajian Sumber Penciptaan, Metode Penciptaan, serta Sistematika Penulisan.

### **BAB II LANDASAN PENCIPTAAN**

Bab ini menjelaskan landasan yang mendasari proses penciptaan atau rancangan dengan mengkaji berbagai sumber pustaka dan meninjau data informasi lapangan.

### **BAB III METODE PENCIPTAAN**

Bab ini meliputi proses uraian proses perancangan dimulai dari kelengkapan alat dan bahan, pembuatan sketsa, pembuatan model, pengerjaan karya, dan pengemasan karya.

### **BAB IV ANALISIS DAN VISUALISASI KARYA**

Bab ini menjelaskan dan menggambarkan hasil karya yang dikaitkan dengan gagasan awal.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan jawaban terhadap tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya dan saran untuk pengembangan selanjutnya.